

MASTER LU Bercerita

Cerita Pendek

Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang biksu kecil dan seorang biksu tua tinggal disebuah kuil. Pada waktu itu kondisi sangat tidak bagus. Kedua biksu ini sering pergi memababarkan Dharma. Karena orang lain melihat kuil mereka kecil, orang tidak mau berdana kepada mereka.

Biksu kecil berkata: "Guru, bagaimana kita bisa menolong makhluk? Susah sekali untuk menyelamatkan mereka." Bhiksu tua berkata: "Hari dingin, cepatlah tidur." Satu jam kemudian, biksu tua berkata: "Apakah kamu sekarang merasa hangat dengan tidur berselimut?" Biksu kecil berkata: "Tentu ah! Tidur dengan hangat sekali, kita seperti berada di bawah sinar matahari."

Biksu tua berkata: "Jikalau terasa sangat hangat, lepaskan saja selimutmu itu, karena kamu sudah merasa hangat." Biksu kecil berkata: "Guru, kalau selimut ini dilepas, akan terasa dingin lagi." Jadi, biksu tua bertanya lagi: "Coba kamu jelaskan apakah orang yang menghangatkan selimut atau selimut yang menghangatkan orang?" Biksu kecil menjawab: "Guru, tentu saja manusia yang menghangatkan selimut." "Benar, kita sebagai praktisi Buddhis harus menghangatkan semua makhluk. Makhluk hidup diibaratkan sebagai selimut, kita harus menggunakan hati kita yang panas untuk menghangatkan hati semua makhluk. Jika kamu tidak pergi menghangatkan hati mereka, dia hanyalah sebagai selimut, dia selamanya tidak akan hangat. Walaupun selimut tidak bisa memberikan kehangatan kepada kita, tetapi dia bisa membuat kita terus merasakan kehangatan, karena dengan adanya sumber api yang hangat, dia baru bisa diteruskan.

Semoga kita semua praktisi Buddhis, bisa menggunakan hati berjiwa Buddhis untuk menghangatkan hati semua makhluk hidup, karena tanpa makhluk hidup, kita sulit untuk menjadi Bodhisattva, menjadi Buddha, karena makhluk hidup yang membentuk Bodhisattva, membentuk Buddha, tetapi Bodhisattva dan Buddha yang memberkati makhluk hidup.

**Gunakan Hati Berjiwa Buddhis untuk
Menghangatkan Hati Semua Makhluk Hidup!**

